

Kajian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Pada Operator Alat Berat di Proyek X Kabupaten Indramayu

CAHYA RIYADLIY¹, KATARINA RINI RATNAYANTI²

1. Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional
 2. Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional
- Email: cahyariyadliy09@gmail.com

ABSTRAK

Berkembang pesatnya pembangunan pada bidang konstruksi di Indonesia, maka peranan untuk pengendalian risiko kecelakaan kerja sangat dibutuhkan, sifat konstruksi yang menggunakan alat berat menjadi salah satu faktor peranan untuk pengendalian risiko kecelakaan kerja dibutuhkan. Pada penelitian ini yang dilakukan di proyek x kabupaten Indramayu dilakukan pada pekerjaan konstruksi bidang irigasi. Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan peristiwa atau kejadian sosial yang menggambarkan pendapat operator alat berat terhadap pengaruh dari sistem manajemen keselamatan Konstruksi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting terhadap upaya dalam pengendalian risiko kecelakaan kerja.

Kata kunci: Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, Operator, Alat Berat

ABSTRACT

The rapid development of development in the construction sector in Indonesia means that the role of controlling the risk of work accidents is very much needed. The nature of construction using heavy equipment is one of the factors that plays a role in controlling the risk of work accidents. In this research, which was carried out in the x Indramayu district project, it was carried out on construction work in the irrigation sector. This research will use a descriptive method, namely describing events or social incidents that describe the opinions of heavy equipment operators regarding the influence of the occupational safety and health management system. It is hoped that this research can be an important contribution to efforts to control the risk of work accidents

Keywords: Construction Safety Management System, Operator, Heavy Equipmment

1. PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya pembangunan bidang konstruksi di Indonesia maka semakin perlu diadakannya sistem manajemen keselamatan konstruksi untuk menekan risiko terjadinya kecelakaan konstruksi. Penggunaan alat berat pada pembangunan konstruksi menjadi salah satu faktor terjadinya kecelakaan konstruksi maka perlu diadakan sistem manajemen keselamatan konstruksi untuk operator alat berat.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi

Sistem manajemen keselamatan konstruksi merupakan bagian dari sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan konstruksi untuk menjamin terwujudnya keselamatan konstruksi. Standar keamanan, keselamatan, kesehatan tempat kerja, serta tata lingkungan setempat dan pengelolaan lingkungan hidup dalam penyelenggaraan jasa konstruksi.

2.2 Alat Berat Pada Pekerjaan Konstruksi

Alat-alat berat yang sering dikenal dalam ilmu teknik sipil merupakan alat yang sering digunakan untuk membantu manusia dalam melakukan pekerjaan pembangunan suatu struktur bangunan. Alat berat merupakan faktor penting di dalam pekerjaan konstruksi, terutama proyek-proyek konstruksi maupun pertambangan dan kegiatan lainnya dengan skala yang besar. Tujuan dari penggunaan alat-alat berat tersebut adalah untuk mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih mudah dengan waktu yang relative lebih singkat.

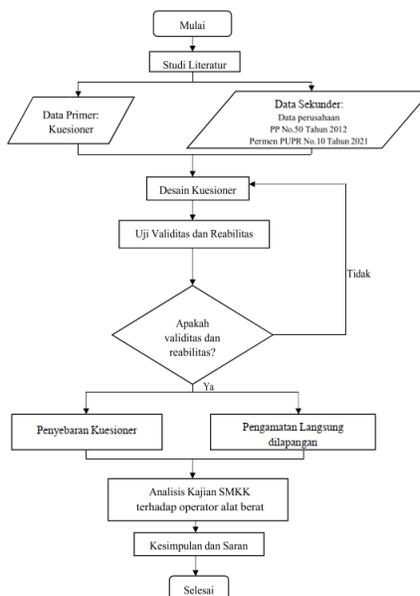
2.3 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan analisis untuk mengetahui seberapa besar pendapat responden terhadap variabel yang diajukan tentang penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi terhadap operator alat berat.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Bagan Alir Penelitian

Pada penelitian ini tahapan penelitian dituangkan ke dalam bagan alir yang dapat dilihat pada **Gambar 3.1**



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan melalui kuesioner dengan penilaian menggunakan skala *likert* dan data sekunder yaitu data perusahaan dan Permen PUPR No.10 Tahun 2021. Dilanjutkan dengan pengolahan data responden yang bertujuan untuk mendapatkan nilai internal berdasarkan skala *likert*.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah proyek irigasi dengan Panjang 30,02 km. Di bagi menjadi 5 zona dengan pembagian zona sebagai berikut:

Zona 1 : UT 0 - 108

Zona 2 : UT 109 - 220

Zona 3 : UT 221 - 422

Zona 4 : UT 423 - 509

Zona 5 : UT 510 - 592

4.2 Penilaian Berdasarkan Kuesioner

Penilaian responden terhadap kuesioner yang diajukan dengan indikator penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi dengan 13 pernyataan. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 37 responden

Tabel 1. Penilaian Terhadap SMK

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Arahan yang diberikan kepada operator untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja	31	6	0	0	0
2	Tool Box Meeting atau Safety Talk yang dilakukan sebelum melakukan pekerjaan	26	10	1	0	0
3	Manajemen rambu-rambu	34	3	0	0	0
4	Adanya Helper atau Flagman dalam bekerja	24	13	0	0	0
5	Mengoperasikan alat sesuai fungsinya	31	6	0	0	0
6	Penggunaan alat berat sesuai metode kerja	26	11	0	0	0

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
7	Pengecekan safety patrol pada area kerja	26	9	2	0	0
8	Surat Izin Alat (SIA) untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja	31	6	0	0	0
9	Surat Izin Operator (SIO) memastikan keterampilan operator	19	12	5	1	0
10	Pemberian vitamin dan pengecekan kesehatan	21	11	4	1	0
11	Pengecekan kebisingan akibat alat berat	27	9	1	0	0
12	Pengecekan alat berat sebelum bekerja	26	10	1	0	0
13	Pengujian lingkungan yang dilakukan akibat beroperasinya alat berat	27	9	1	0	0
Total		350	115	14	2	0

Sumber: Data kuesioner

Berdasarkan indikator penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi di proyek X, operator beranggapan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi ini sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas operator alat berat atau responden ini menjawab sangat setuju dan setuju atas 13 pernyataan yang diajukan dalam indikator penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi, dengan hasil 72,79% operator memilih sangat setuju, 23,91% operator memilih setuju, 2,91% operator memilih ragu-ragu dan 0,42% operator memilih tidak setuju.

Tabel 4.2 Interval Penilaian Berdasarkan Skala *Likert*

INTERVAL	KETERANGAN
0% - 20%	KURANG BAIK SEKALI
20% - 40%	KURANG BAIK
40% - 60%	NETRAL

INTERVAL	KETERANGAN
60% - 80%	BAIK
80% - 100%	SANGAT BAIK SEKALI

4.3 Perhitungan Data Kuesioner Menggunakan Skala Likert

Berdasarkan **Tabel 4.1** Hasil perhitungan kuesioner dengan skala *likert* dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan Skala *Likert*

	T	Pn	TxPn
Sangat Setuju	350	5	1705
Setuju	115	4	460
Ragu-Ragu	14	3	42
Tidak Setuju	2	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	1	0
Total			2256

Interprestasi skor perhitungan

$$\begin{aligned}
 Y &= \text{Skor tertinggi likert} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah pernyataan} \\
 &= 5 \times 37 \times 13 \\
 &= 2405
 \end{aligned}$$

Penyelesaian Akhir

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Indeks\%} &= (\text{Total Skor}/Y) \times 100 \\
 &= (2256/2405) \times 100 \\
 &= 93,80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil indeks kuesioner yang di isi oleh operator alat berat di proyek x didapatkan nilai sebesar 93,80%. Berdasarkan **Tabel 4.2** Nilai tersebut termasuk dalam interval yang sangat baik sekali

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi di proyek x ini sudah sangat baik sekali. Hal ini terbukti dengan didapatkannya nilai sebesar 93,80% dan di kategorikan sangat baik sekali. Dengan diberlakukannya kebijakan , beberapa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan metode kerja yang dilakukan oleh perusahaan atau kontraktor membuat operator merasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaan konstruksi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Rochmanhadi. 1992 . Alat-Alat Berat dan Penggunaannya. Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum. Jakarta
- Suprihati. S. 2019. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Operator Alat Berat Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Semgen 5. Jurusan Teknik Sipil. Politeknik Negeri Balikpapan